

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Seluler terhadap Kapabilitas Dinamis bagi UMKM di Yogyakarta

Muhammad Hilmy Makarim^{a)}, Siti Nursyamsiah

*Department of Management, Faculty of Business and Economics
Universitas Islam Indonesia, Sleman, Special Region of Yogyakarta
Indonesia*

^{a)}Corresponding author: 18311205@students.uii.ac.id

ABSTRACT

Teknologi yang berkembang secara eksponensial mengubah lingkungan bisnis menjadi jauh lebih dinamis. Hal ini ditandai dengan semakin cepatnya trend yang berubah di dunia. Pasar yang dinamis ini meningkatkan tingkat persaingan dalam bisnis, yang mana memberikan para pelaku bisnis sebuah peluang sekaligus ancaman baru. Pelaku bisnis pun kini dituntut untuk dapat menyesuaikan proses bisnisnya dengan berbagai perubahan yang ada. Meski begitu di saat yang sama teknologi informasi juga semakin mudah dijangkau dan dioperasikan, para pelaku bisnis dapat mengimplementasikan teknologi-teknologi tersebut kedalam proses bisnisnya. Hal tersebut termasuk upaya pelaku bisnis untuk meningkatkan kapabilitas dinamis pada bisnisnya, demi dapat bertahan dari lingkungan bisnis yang sangat dinamis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana pengaruh penggunaan aplikasi seluler terhadap kapabilitas dinamis bagi UMKM di Yogyakarta. Objek penelitian ini adalah UMKM yang berbisnis di Yogyakarta. Penelitian ini diuji menggunakan SEM dengan 240 UMKM sebagai responden yang dipilih dengan *non-probability convenient sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi seluler berpengaruh positif terhadap kapabilitas dinamis, dan juga berpengaruh positif terhadap maksimalisasi peluang (yang didalamnya terdiri dari 3 elemen mikro kapabilitas dinamis), dan kapabilitas dinamis berpengaruh positif terhadap maksimalisasi peluang.

Kata Kunci: kapabilitas dinamis, aplikasi seluler, UMKM, teknologi informasi

PENDAHULUAN

Adopsi ICT atau teknologi informasi bagi UMKM di Indonesia juga tampak semakin pesat. Beberapa aplikasi yang paling mainstream digunakan oleh para UMKM di Indonesia diantaranya adalah: GoFood, Grab Food, Shopee/Shopee Food, Tokopedia, Bukalapak, Facebook, dan Instagram.

Meski diluar itu, masih terdapat berbagai aplikasi seluler lain yang mereka gunakan untuk mendukung bisnisnya seperti aplikasi-aplikasi untuk melakukan *e-mail blast/email marketing* kepada para konsumennya, aplikasi-aplikasi untuk menerima pembayaran secara



digital (seperti QRIS, GoPay, OVO, ShopeePay, LinkAja), hingga aplikasi perpesanan seperti Whatsapp for Business untuk menjalin komunikasi dengan para konsumennya.

Pertumbuhan penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut sangatlah pesat di Indonesia. Bahkan menurut McKinsey and Company Indonesia memiliki peluang yang sangat besar yang didorong oleh aktivitas digital. Peluang digital tersebut akan bernilai 150 miliar Dollar pada 2025 (Das *et al.*, 2016). Aplikasi-aplikasi ini dapat dimanfaatkan para UMKM untuk meningkatkan kapabilitas dinamisnya.

Dengan meningkatkan kapabilitas dinamisnya, UMKM dapat meningkatkan keunggulan kompetitif bagi bisnisnya di lingkungan bisnis yang tidak stabil ini (Helfat *et al.*, 2008; Kitenga dan Kuria J., 2014). Disebabkan lingkungan bisnis saat ini sangatlah dinamis dan cepat untuk berubah, UMKM dengan kapabilitas dinamis dapat mampu menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis dengan lebih mudah.

Kapabilitas dinamis sendiri merupakan sebuah konsep di bidang pengelolaan bisnis yang muncul di beberapa dekade terakhir (Teece, 2016). Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Priyono, Nursyamsiah dan Darmawan (2019) kapabilitas dinamis sendiri pada dasarnya terdiri dari tiga elemen utama yaitu *sense*, *seize*, dan *reconfigure (shape)* (Teece, Pisano dan Shuen, 1997).

Dari ketiga elemen kapabilitas dinamis yang telah disebutkan diatas (*sensing*, *seizing*, dan *shaping*) dapat dikembangkan menjadi tiga dimensi, yaitu: kapabilitas adaptif, kapabilitas absorptif dan kapabilitas inovatif (Wang dan Ahmed, 2007). Penelitian ini berfokus pada menguji dampak penggunaan aplikasi seluler oleh UMKM terhadap pemaksimalan peluang, baik secara langsung maupun melalui peningkatan ketiga dimensi kapabilitas dinamis terlebih dahulu.

KAJIAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Penggunaan Aplikasi Seluler oleh UMKM

Saat ini telah terdapat beragam jenis aplikasi seluler yang dapat digunakan oleh UMKM dalam meningkatkan kapabilitasnya, jenis-jenis aplikasi seluler diantaranya adalah aplikasi sosial media, aplikasi travel/perjalanan, aplikasi *e-commerce* dan aplikasi produktivitas. Jadi, pada dasarnya aplikasi seluler adalah program yang terinstall dan digunakan menggunakan perangkat seluler seperti *smartphone* ataupun tablet. Aplikasi seluler biasanya mengandalkan jaringan internet dalam penggunaannya. Dampak yang dihasilkan dari penggunaan aplikasi seluler sangat signifikan bagi UMKM, terutama bagi proses bisnisnya seperti pemasaran, sales, penyimpanan data, *customer service*, pencatatan keuangan dan manajemen pesanan (Quade dan Leimstoll, 2015). Menggunakan aplikasi seluler bagi UMKM dapat meningkatkan pendapatan hingga 700% (Timorria, 2021).

Teori Kapabilitas Dinamis

Kapabilitas dinamis adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengatur dan mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk menciptakan *value* dalam lingkungan bisnis yang berubah begitu cepat (dinamis) (Teece *et al.*, 1994). Kerangka kerja kapabilitas dinamis dapat memberikan wawasan teoritis bagi organisasi maupun individu dan kemampuan mereka untuk tetap relevan dengan berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan bisnisnya. Dengan kata lain, kapabilitas dinamis adalah kemampuan perusahaan untuk mengintegrasikan, mengkonfigurasi, memperbarui dan membuat kembali sumber daya serta kapabilitas mereka secara terus-menerus (Wang dan Ahmed, 2007).

Menurut Wang dan Ahmed (2007) kapabilitas dinamis dapat dibagi kedalam tiga dimensi, yaitu: kapabilitas adaptif, kapabilitas absorptif, dan kapabilitas inovatif yang mana ketiga dimensi kapabilitas dinamis tersebut dipengaruhi oleh kapabilitas-kapabilitas mikro, yaitu: sensing peluang, shaping peluang, dan seizing peluang (Teece, Pisano dan Shuen, 1997).

Kapabilitas Absorptif

Kapabilitas absorptif adalah kemampuan perusahaan untuk dapat menilai, mengasimilasikan dan menerapkan pengetahuan yang baru kedalam proses bisnisnya (Saeedi, 2014). Oleh karena itu, kapabilitas absorptif sangat berguna bagi UMKM dalam menciptakan dan/atau memaksimalkan peluang, dengan cara menangkap dan mempelajari informasi eksternal, mengasimilasikannya lalu mengaplikasikannya kedalam proses bisnisnya (Wales, Parida dan Patel, 2013).

Kapabilitas Adaptif

UMKM di masa kini dituntut untuk memiliki kapabilitas adaptif, yang mana hal tersebut dapat berupa kemampuan untuk bersikap fleksibel bagi UMKM dalam melakukan berbagai perubahan-perubahan yang penting yang dapat membantu mereka mencapai tujuan perusahaan mereka. Hal ini menjadi semakin penting mengingat lingkungan bisnis yang semakin dinamis. Fleksibilitas ini biasanya berupa modifikasi yang cepat pada praktik maupun proses bisnisnya (Wang dan Ahmed, 2007). Dikarenakan perubahan teknologi perangkat seluler, penggunaan aplikasi seluler bagi UMKM mungkin dapat meningkatkan kapabilitas adaptif. Dari paparan diatas maka dapat diartikan bahwa kapabilitas adaptif adalah bagaimana aksi yang dilakukan UMKM dengan pengetahuan yang didapatnya. Aksi tersebut dapat mengakibatkan pada perubahan proses bisnis, prosedur bisnis, hingga melakukan investasi baru di pasar yang baru (Wang dan Ahmed, 2007).

Kapabilitas Inovatif

Menurut Wales, Parida dan Patel (2013) kapabilitas inovatif bagi UMKM adalah daya cipta yang dimiliki oleh UMKM, yang mana dapat berupa: mengembangkan inovasi untuk menciptakan produk/layanan baru, menerapkan proses atau metode baru untuk menghantarkan layanannya dan mengubah risiko menjadi peluang.

Elemen Mikro Kapabilitas Dinamis: *Sensing, Shaping* dan *Seizing* Peluang

Dalam kerangka kerja kapabilitas dinamis, kemampuan untuk sensing, shaping dan seizing peluang adalah bagian-bagian yang sangat penting (Haas, 2015). Kapabilitas sensing peluang adalah kemampuan UMKM dalam mengenali peluang atau ancaman, sedangkan kapabilitas shaping peluang adalah kemampuan UMKM untuk mengevaluasi prospek suatu peluang potensial sebelum mengeluarkan sumber daya mereka dalam mengeksekusi peluang tersebut.

Dan yang terakhir adalah seizing peluang atau menangkap peluang, adalah serangkaian tindakan yang diperlukan UMKM dalam mengeksekusi peluang potensial yang telah dilakukan sensing dan shaping sebelumnya (Haas, 2015). UMKM dapat dikatakan mengembangkan kapabilitas dinamis mereka apabila mereka dapat melakukan tindakan-tindakan yang sensing, shaping dan seizing peluang mereka secara konstan (Wagner dan Wagner, 2013; Haas, 2015). Ketiga elemen mikro ini sangat berguna bagi UMKM dalam memaksimalkan peluang.

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Seluler dengan Kapabilitas Dinamis

Penggunaan aplikasi seluler merupakan hal dapat dimanfaatkan bagi UMKM dalam operasi bisnisnya, dengan tujuan akhirnya adalah mengoptimalkan bisnisnya. Aplikasi seluler sendiri merupakan serangkaian program yang ter-*install* dan/atau dapat diakses pada perangkat seluler seperti ponsel pintar dan tablet. Aplikasi seluler dapat berupa sosial media (Facebook, Instagram, TikTok), aplikasi produktivitas (Evernote, OneNote), aplikasi keuangan (M-Banking, Bibit, Finku), E-commerce (Shopee, Tokopedia, Gofood) dan masih banyak kategori lainnya.

Sedangkan kapabilitas dinamis adalah akar dari bidang manajemen inovasi yang akan memberikan UMKM kemampuan untuk dapat terus menjadi bisnis yang relevan, kompeten, *sustainable* di bagaimanapun kondisi pasar yang kerap berubah (Owoseni dan Twinomurinzi, 2018). Sedangkan menurut Teece, Pisano dan Shuen (1997) kapabilitas dinamis adalah kemampuan perusahaan untuk berintegrasi, membangun, dan mengatur ulang kompetensi internal maupun eksternalnya dalam rangka menghadapi lingkungan bisnis yang terus-menerus berubah. Kapabilitas dinamis sendiri terdiri dari tiga dimensi utamanya (Wang dan Ahmed, 2007), yaitu: kapabilitas absorptif, kapabilitas adaptif, serta kapabilitas inovatif.

H_{1a}: *Penggunaan aplikasi seluler berpengaruh positif pada kapabilitas absorptif bagi UMKM di Yogyakarta.*

H_{1b}: *Penggunaan aplikasi seluler berpengaruh positif pada kapabilitas adaptif bagi UMKM di Yogyakarta.*

H_{1c}: *Penggunaan aplikasi seluler berpengaruh positif pada kapabilitas inovatif bagi UMKM di Yogyakarta.*

Pengaruh Kapabilitas Dinamis dengan Elemen Mikro Kapabilitas Dinamis

Kapabilitas dinamis adalah kemampuan suatu UMKM dalam menghadapi perubahan yang terjadi secara konstan di lingkungan bisnisnya (Wang dan Ahmed, 2007). Bila dideskripsikan lebih dalam, usaha usaha yang dilakukan UMKM tersebut dapat berupa merasakan (*sensing*), membentuk (*shaping*) dan setelah itu menangkap (*seizing*) peluang (Teece, 2007). Kapabilitas dinamis terdiri dari tiga dimensinya: kapabilitas adaptif, kapabilitas absorptif dan kapabilitas inovatif (Wang dan Ahmed, 2007), yang mana ketiga dimensi ini sangat banyak dipengaruhi oleh ketiga elemen mikronya untuk merasakan, membentuk serta menangkap kesempatan atau peluang yang ada (Teece, Pisano dan Shuen, 1997).

UMKM dapat dikatakan mengembangkan kapabilitas dinamisnya selama mereka mempraktekkan tindakan-tindakan yang terkait dengan sensing, shaping dan seizing peluang secara kontinyu (Wagner dan Wagner, 2013; Haas, 2015). Dalam penelitian ini melihat kapabilitas sensing, shaping dan seizing peluang secara terpisah dari kapabilitas dinamis dan menganggapnya sebagai kapabilitas mikro atau elemen mikro yang dibutuhkan oleh UMKM dalam menciptakan keunggulan kompetitif (Zaidi dan Othman, 2012).

H_{2a}: *Kapabilitas absorptif berpengaruh positif pada kemampuan sensing peluang bagi UMKM di Yogyakarta.*

H_{2b}: *Kapabilitas absorptif berpengaruh positif pada kemampuan shaping peluang bagi UMKM di Yogyakarta.*

H_{2c}: *Kapabilitas absorptif berpengaruh positif pada kemampuan seizing peluang bagi UMKM di Yogyakarta.*

H_{3a}: Kapabilitas adaptif berpengaruh positif pada kemampuan sensing peluang bagi UMKM di Yogyakarta.

H_{3b}: Kapabilitas adaptif berpengaruh positif pada kemampuan shaping peluang bagi UMKM di Yogyakarta.

H_{3c}: Kapabilitas adaptif berpengaruh positif pada kemampuan seizing peluang bagi UMKM di Yogyakarta.

H_{4a}: Kapabilitas inovatif berpengaruh positif pada kemampuan sensing peluang bagi UMKM di Yogyakarta.

H_{4b}: Kapabilitas inovatif berpengaruh positif pada kemampuan shaping peluang bagi UMKM di Yogyakarta.

H_{4c}: Kapabilitas inovatif berpengaruh positif pada kemampuan seizing peluang bagi UMKM di Yogyakarta.

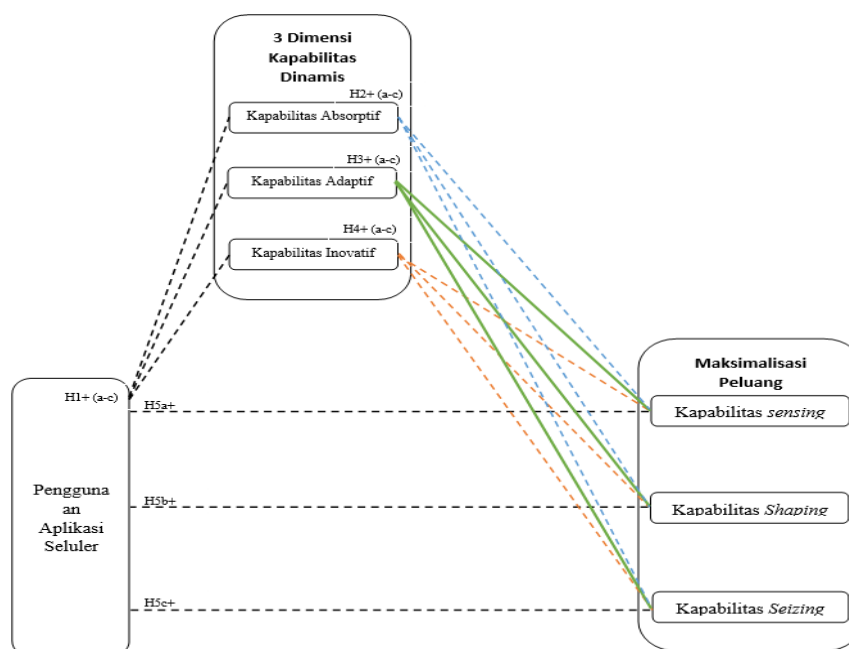
Pengaruh Penggunaan Aplikasi Seluler dengan Elemen Mikro Kapabilitas Dinamis

Setelah menetapkan kemungkinan hubungan antara 3 dimensi kapabilitas dinamis dan kemampuan UMKM untuk *sensing*, *shaping* dan *seizing* peluang, penelitian ini akan mempertimbangkan apakah penggunaan aplikasi seluler memengaruhi kemampuan UKM untuk merasakan, membentuk, dan memanfaatkan peluang secara langsung.

H_{5a}: Penggunaan aplikasi seluler berpengaruh positif pada kemampuan sensing peluang bagi UMKM di Yogyakarta.

H_{5b}: Penggunaan aplikasi seluler berpengaruh positif pada kemampuan shaping peluang bagi UMKM di Yogyakarta.

H_{5c}: Penggunaan aplikasi seluler berpengaruh positif pada kemampuan seizing peluang bagi UMKM di Yogyakarta.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner Google Forms terhadap 240 responden yang terdiri dari pemilik dan karyawan pada UMKM. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan pada penelitian. Berdasarkan dengan permasalahan dan perumusan model yang digunakan dalam penelitian serta pengujian hipotesis maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian menggunakan SEM (*structural equation model*) dengan bantuan program IBM AMOS versi 24.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan skala *likert* skor 1-5. Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner yang diberikan kepada representatif dari UMKM-UMKM, dengan kata lain informasi dalam penelitian ini diperoleh secara langsung oleh peneliti dari responden serta dari hasil observasi di lapangan. Data sekunder merupakan data pelengkap untuk data primer yang diperoleh dari catatan, laporan, beserta jurnal-jurnal penelitian terdahulu.

Tabel 1. Karakteristik Responden

<i>Demographic variables</i>	N	%
<i>Jenis Kelamin Responden</i>		
Laki-laki	136	56,7
Perempuan	104	43,3
<i>Usia Responden</i>		
<20 Tahun	12	5,0
21 – 29 Tahun	124	51,7
30 – 39 Tahun	45	18,8
40 – 49 Tahun	52	21,7
50 – 59 Tahun	7	2,9
<i>Pendidikan Responden</i>		
Tidak mengikuti pendidikan secara formal	4	1,7
SMA atau Sederajat	83	34,6
Diploma	23	9,6
S1	119	49,6
S2	8	3,3
S3	3	1,3
<i>Sektor UMKM</i>		
Fashion	23	9,6
Industri Pengolahan	23	9,6
Jasa	65	27,1
Kecantikan	13	5,4
Kesehatan	9	3,8
Makanan dan Minuman (F&B)	63	26,3
Pendidikan	2	0,8
Perdagangan	36	15,0
Transportasi	6	2,5
<i>Jumlah Modal UMKM</i>		

<i>Demographic variables</i>	N	%
< Rp 50.000.000,-	118	49,2
Rp 50.000.000,- s/d Rp 500.000.000,-	106	44,2
Rp 500.000.000,- s/d Rp 5.000.000.000,-	16	6,7
<i>Usia UMKM</i>		
< 5 Tahun	143	59,6
6-10 Tahun	68	28,3
11-15 Tahun	27	11,3
21-25 Tahun	1	0,4
> 25 Tahun	1	0,4
<i>Ukuran UMKM (berdasarkan Karyawan)</i>		
1-10	205	85,4
11-20	29	12,1
21-50	6	2,5
<i>Status Responden</i>		
Karyawan	36	15,0
Pemilik	204	85,0

Sumber: Olah data (2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Berikut dibawah ini peneliti telah sajikan hasil uji validitas dan reliabilitas:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	Loading Factor	Keterangan	Construct Reliability	Keterangan
Penggunaan Aplikasi Seluler	PAS1	0,846	Valid	0,975	Reliabel
	PAS2	0,866	Valid		
	PAS3	0,823	Valid		
	PAS4	0,824	Valid		
	PAS5	0,833	Valid		
	PAS6	0,861	Valid		
	PAS7	0,836	Valid		
	PAS8	0,874	Valid		
	PAS9	0,848	Valid		
	PAS10	0,849	Valid		
	PAS11	0,850	Valid		
	PAS12	0,856	Valid		
	PAS13	0,864	Valid		
	PAS14	0,827	Valid		
	PAS15	0,864	Valid		

Variabel	Item	Loading Factor	Keterangan	Construct Reliability	Keterangan
Kapabilitas Absorptif	KAB1	0,859	Valid	0,938	Reliabel
	KAB2	0,813	Valid		
	KAB3	0,820	Valid		
	KAB4	0,830	Valid		
	KAB5	0,835	Valid		
	KAB6	0,775	Valid		
	KAB7	0,853	Valid		
Kapabilitas Adaptif	KAD1	0,787	Valid	0,908	Reliabel
	KAD2	0,820	Valid		
	KAD3	0,810	Valid		
	KAD4	0,807	Valid		
	KAD5	0,850	Valid		
Kapabilitas Inovatif	KIN1	0,874	Valid	0,869	Reliabel
	KIN2	0,749	Valid		
	KIN3	0,861	Valid		
Kapabilitas Sensing	KSE1	0,871	Valid	0,938	Reliabel
	KSE2	0,838	Valid		
	KSE3	0,859	Valid		
	KSE4	0,854	Valid		
	KSE5	0,907	Valid		
Kapabilitas Shaping	KSH1	0,824	Valid	0,895	Reliabel
	KSH2	0,819	Valid		
	KSH3	0,845	Valid		
	KSH4	0,814	Valid		
Kapabilitas Seizing	KSI1	0,841	Valid	0,916	Reliabel
	KSI2	0,819	Valid		
	KSI3	0,827	Valid		
	KSI4	0,817	Valid		
	KSI5	0,837	Valid		

Sumber: Olah data (2022)

Pada penelitian ini hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator pertanyaan yang mewakili ke tujuh variabel penelitian dinyatakan valid karena memiliki nilai *factor loading* > 0,5. Sedangkan, hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai construct reliability pada masing-masing variabel > 0,7. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keseluruhan instrumen penelitian tersebut reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Berikut dibawah ini pada tabel 3. peneliti sajikan *output* uji normalitas yang terdiri dari nilai *minimum*, *maximum*, *skewness*, *critical ratio*, dan *kurtosis*:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>min</i>	<i>max</i>	<i>skew</i>	<i>c.r.</i>	<i>kurtosis</i>	<i>c.r.</i>
KSI5	2,000	5,000	-0,460	-2,910	-0,387	-1,225
KSI4	1,000	5,000	-0,588	-3,720	0,260	0,823
KSI3	1,000	5,000	-0,599	-3,791	0,240	0,760
KSI2	2,000	5,000	-0,555	-3,509	-0,176	-0,556
KSI1	1,000	5,000	-0,541	-3,425	0,163	0,515
KSH4	1,000	5,000	-0,376	-2,376	-0,134	-0,425
KSH3	1,000	5,000	-0,487	-3,082	-0,126	-0,400
KSH2	2,000	5,000	-0,312	-1,975	-0,607	-1,921
KSH1	1,000	5,000	-0,333	-2,106	0,086	0,272
KSE5	1,000	5,000	-0,378	-2,392	-0,579	-1,831
KSE4	2,000	5,000	-0,323	-2,040	-0,669	-2,116
KSE3	1,000	5,000	-0,441	-2,789	-0,404	-1,278
KSE2	1,000	5,000	-0,392	-2,479	-0,616	-1,948
KSE1	1,000	5,000	-0,420	-2,656	-0,332	-1,049
KIN3	1,000	5,000	-0,721	-4,563	-0,063	-0,199
KIN2	1,000	5,000	-0,456	-2,882	-0,192	-0,606
KIN1	1,000	5,000	-0,618	-3,911	0,206	0,651
KAD5	1,000	5,000	-0,354	-2,236	-0,679	-2,147
KAD4	1,000	5,000	-0,512	-3,236	-0,120	-0,378
KAD3	1,000	5,000	-0,444	-2,811	-0,247	-0,782
KAD2	1,000	5,000	-0,416	-2,629	-0,548	-1,734
KAD1	1,000	5,000	-0,554	-3,505	0,068	0,216
KAB7	1,000	5,000	-0,556	-3,514	0,233	0,737
KAB6	1,000	5,000	-0,351	-2,217	-0,084	-0,265
KAB5	1,000	5,000	-0,473	-2,995	-0,110	-0,347
KAB4	1,000	5,000	-0,504	-3,187	0,163	0,516
KAB3	1,000	5,000	-0,516	-3,261	-0,304	-0,960
KAB2	1,000	5,000	-0,543	-3,436	0,092	0,290
KAB1	1,000	5,000	-0,410	-2,592	-0,275	-0,870
PAS15	1,000	5,000	-0,469	-2,968	-0,103	-0,325
PAS14	1,000	5,000	-0,395	-2,498	-0,295	-0,932
PAS13	1,000	5,000	-0,410	-2,591	-0,423	-1,338
PAS12	1,000	5,000	-0,472	-2,983	-0,149	-0,470
PAS11	1,000	5,000	-0,545	-3,450	-0,015	-0,046
PAS10	1,000	5,000	-0,510	-3,224	-0,371	-1,175
PAS9	1,000	5,000	-0,432	-2,735	-0,121	-0,383
PAS8	1,000	5,000	-0,466	-2,946	-0,288	-0,912
PAS7	2,000	5,000	-0,361	-2,280	-0,771	-2,437
PAS6	1,000	5,000	-0,485	-3,066	-0,124	-0,391

Variabel	<i>min</i>	<i>max</i>	<i>skew</i>	<i>c.r.</i>	<i>kurtosis</i>	<i>c.r.</i>
PAS5	1,000	5,000	-0,473	-2,990	0,161	0,511
PAS4	1,000	5,000	-0,394	-2,491	-0,271	-0,856
PAS3	1,000	5,000	-0,434	-2,744	-0,192	-0,607
PAS2	1,000	5,000	-0,497	-3,142	-0,428	-1,355
PAS1	1,000	5,000	-0,359	-2,271	-0,298	-0,942
<i>Multivariate</i>					-19,807	-2,411

Sumber: Olah data (2022)

Berdasarkan tabel uji normalitas menunjukkan bahwa uji normalitas secara *univariate* mayoritas berdistribusi normal karena nilai *critical ratio* (C.R) untuk kurtosis (keruncingan) maupun *skewness* (kemencengan), berada dalam rentang $\pm 2,58$. Sedangkan secara *multivariate* data memenuhi asumsi normal karena nilai -2,411 berada dalam rentang $\pm 2,58$.

Uji *Outlier*

Tabel 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

<i>Observation number</i>	<i>Mahalanobis d-squared</i>	p1	p2
124	65,035	0,021	0,994
91	62,248	0,036	0,999
106	61,596	0,041	0,997
217	60,673	0,048	0,997
73	60,120	0,053	0,996
.	.	.	.
.	.	.	.
.	.	.	.
.	.	.	.
.	.	.	.
132	45,464	0,411	0,657
71	45,395	0,414	0,641
159	45,266	0,419	0,653
165	45,201	0,422	0,636
202	45,142	0,424	0,615

Sumber: Olah data (2022)

Pada tabel hasil uji *outliers* menunjukkan nilai dari *mahalanobis distance*, dari data yang diolah tidak terdeteksi adanya nilai yang lebih besar dari 78,74. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak ada yang *outliers*.

Komputasi *Degree of Freedom*

Tabel 4. *Computation of Degrees Freedom (Default Model)*

<i>Number of Distinct sample moments:</i>	990
<i>Number of distinct parameters to be estimated:</i>	103
<i>Degrees of Freedom (990 - 103):</i>	887

Sumber: Olah data (2022)

Pada tabel 4 diketahui hasil menunjukkan nilai df model sebesar 887. Hal ini mengindikasikan bahwa model termasuk kategori *over identified* karena memiliki nilai df positif. Oleh karena itu, analisa data bisa dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

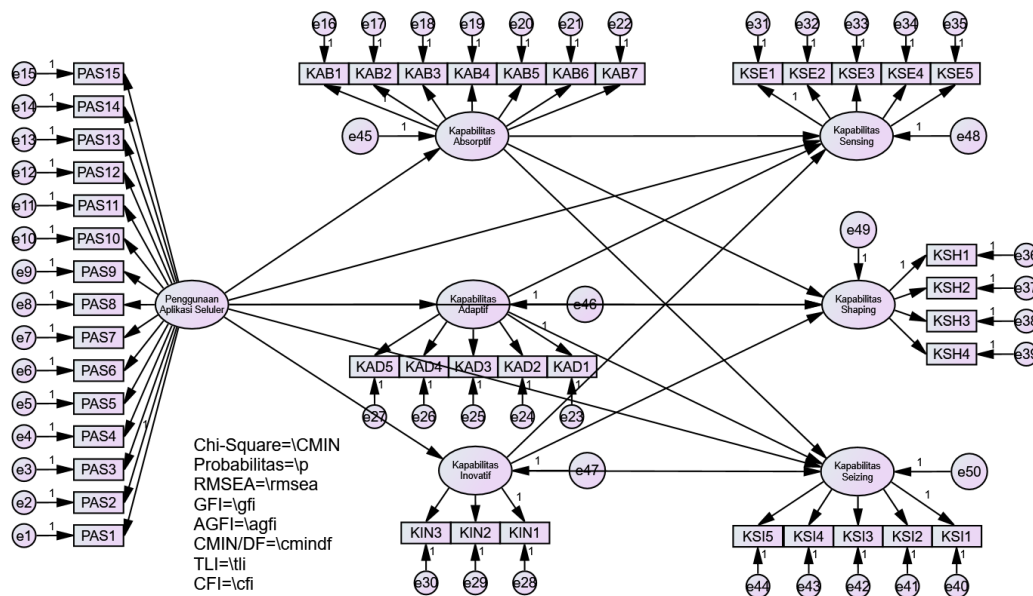
Uji Goodness of Fit Index

Tabel 5. Hasil Uji Goodness of Fit

Goodness of fit indeks	Cut-off value	Model penelitian	Kriteria
X^2 Chi-Square	Diharapkan Kecil	1120,128	Marginal Fit
Probabilitas	> 0,05	0,000	Marginal Fit
CMIN/DF	≤ 2,0	1,263	Good Fit
GFI	≥ 0,90	0,835	Marginal Fit
RMSEA	≤ 0,08	0,033	Good Fit
AGFI	≥ 0,90	0,816	Marginal Fit
TLI	≥ 0,90	0,975	Good Fit
CFI	≥ 0,90	0,976	Good Fit

Sumber: Olah data (2022)

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa pengukuran *goodness of fit* diatas terdapat indeks kriteria yang menunjukkan model penelitian *marginal fit*. Meskipun demikian, model yang diajukan dalam penelitian ini masih dapat diterima karena CMIN/DF, RMSEA, TLI dan NFI telah memenuhi kriteria *good fit*.



Gambar 2. Model Persamaan Struktural

Uji Hipotesis

Pengujian hipoetsis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *CR* dan *P-Value*. Proses pengujian statistik dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Menurut Ghozali (2017) bahwa pada

pengolahan data terdapat adanya hubungan positif antar variabel jika *critical ratio* (C.R.) menunjukkan nilai diatas 1,96 dan dibawah 0,05 untuk nilai p-value. Hasil pengujian hipotesis dapat ditunjukkan pada tabel 6. di bawah ini:

Tabel 6. Uji Hipotesis

Hipotesis	<i>Estimate</i>	<i>S.E.</i>	<i>C.R.</i>	<i>p-value</i>	Keterangan
Penggunaan aplikasi seluler berpengaruh positif terhadap kapabilitas absorptif bagi UMKM di Yogyakarta	0,905	0,065	14,007	0,000	Diterima
Penggunaan aplikasi seluler berpengaruh positif terhadap kapabilitas adaptif bagi UMKM di Yogyakarta	0,692	0,062	11,196	0,000	Diterima
Penggunaan aplikasi seluler berpengaruh positif terhadap kapabilitas inovatif bagi UMKM di Yogyakarta	0,643	0,072	8,882	0,000	Diterima
Kapabilitas absorptif berpengaruh positif terhadap kapabilitas <i>sensing</i> peluang bagi UMKM di Yogyakarta	0,288	0,096	3,007	0,003	Diterima
Kapabilitas absorptif berpengaruh positif terhadap kapabilitas <i>shaping</i> peluang bagi UMKM di Yogyakarta	0,202	0,076	2,670	0,008	Diterima
Kapabilitas absorptif berpengaruh positif terhadap kapabilitas <i>seizing</i> peluang bagi UMKM di Yogyakarta	0,202	0,091	2,213	0,027	Diterima
Kapabilitas adaptif berpengaruh positif terhadap kapabilitas <i>sensing</i> peluang bagi UMKM di Yogyakarta	0,245	0,090	2,716	0,007	Diterima
Kapabilitas adaptif berpengaruh positif terhadap kapabilitas <i>shaping</i> peluang bagi UMKM di Yogyakarta	0,153	0,071	2,160	0,031	Diterima
Kapabilitas adaptif berpengaruh positif terhadap kapabilitas <i>seizing</i> peluang bagi UMKM di Yogyakarta	0,184	0,086	2,135	0,033	Diterima
Kapabilitas inovatif berpengaruh positif terhadap kapabilitas <i>sensing</i> peluang bagi UMKM di Yogyakarta	0,126	0,058	2,185	0,029	Diterima
Kapabilitas inovatif berpengaruh positif terhadap kapabilitas <i>shaping</i> peluang bagi UMKM di Yogyakarta	0,110	0,046	2,400	0,016	Diterima

Hipotesis	Estimate	S.E.	C.R.	p-value	Keterangan
Kapabilitas inovatif berpengaruh positif terhadap kapabilitas <i>seizing</i> peluang bagi UMKM di Yogyakarta	0,161	0,055	2,905	0,004	Diterima
Penggunaan aplikasi seluler berpengaruh positif terhadap kapabilitas <i>sensing</i> peluang bagi UMKM di Yogyakarta	0,350	0,106	3,307	0,000	Diterima
Penggunaan aplikasi seluler berpengaruh positif terhadap kapabilitas <i>shaping</i> peluang bagi UMKM di Yogyakarta	0,432	0,086	5,012	0,000	Diterima
Penggunaan aplikasi seluler berpengaruh positif terhadap kapabilitas <i>seizing</i> peluang bagi UMKM di Yogyakarta	0,350	0,102	3,434	0,000	Diterima

Sumber: Olah Data (2022)

Berdasarkan data dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa seluruh hipotesis berpengaruh positif dan signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan parameter estimasi nilai koefisien yang seluruhnya bernilai positif, dan nilai signifikansi $p < 0,05$.

KETERBATASAN PENELITIAN

Pada penelitian ini, responden yang digunakan merupakan pelaku UMKM secara umum dan tidak dikhususkan pada sektor tertentu, dengan demikian hasil penelitian belum dapat digunakan untuk menggambarkan pada kondisi di salah satu sektor UMKM saja. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan pada responden pelaku UMKM di wilayah DI Yogyakarta, dengan demikian hasil penelitian hanya didasarkan pada data yang diperoleh melalui kuesioner saja dan tidak didukung oleh informasi yang mungkin diberikan responden secara langsung.

IMPLIKASI MANAJERIAL

Pelaku UMKM perlu lebih banyak melibatkan penggunaan aplikasi-aplikasi seluler dalam operasi bisnisnya, yang mana hal tersebut akan mendorong peningkatan kapabilitas dinamis dan maksimalisasi peluang pada UMKM. Pelaku UMKM perlu mempelajari berbagai hal terkait aplikasi seluler demi memudahkan mereka dalam menerapkan penggunaan aplikasi seluler pada bisnisnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi seluler terlihat berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketiga elemen kapabilitas dinamis baik kapabilitas absorptif, adaptif maupun inovatif bagi UMKM di Yogyakarta.

Ketiga elemen kapabilitas dinamis pada UMKM di Yogyakarta juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketiga elemen kapabilitas mikro (maksimalisasi peluang) bagi UMKM di Yogyakarta. Penggunaan aplikasi seluler juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketiga elemen kapabilitas mikro (maksimalisasi peluang) bagi UMKM di Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Das, K. *et al.* (2016) *Unlocking Indonesia's Digital Opportunity*, McKinsey & Company. Jakarta. Tersedia pada: [https://www.mckinsey.com/~media/McKinsey/Locations/Asia/Indonesia/Our Insights/Unlocking Indonesias digital opportunity/Unlocking_Indonesias_digital_opportunity.ashx](https://www.mckinsey.com/~media/McKinsey/Locations/Asia/Indonesia/Our%20Insights/Unlocking%20Indonesias%20digital%20opportunity/Unlocking_Indonesias_digital_opportunity.ashx).
- Ghozali, I. (2017) *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24*. 7 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haas, A. (2015) "Micro-foundations of dynamic capabilities. The diverse roles of boundary spanners in sensing/shaping and seizing opportunities.," in *XXIV^{ème} conférence annuelle de l'Association Internationale de Management Stratégique - AIMS 2015*. Paris: Dauphine Bibliothèque PSL, hal. 1–24.
- Helfat, C.E. *et al.* (2008) *Dynamic Capabilities: Understanding Strategic Change in Organizations*. 1 ed. Wiley-Blackwell.
- Kitenga, G.M. dan Kuria J., T. (2014) "Theoretical Underpinnings of Dynamic Capabilities," *European Journal of Business and Social Sciences*, 3(9), hal. 181–190.
- Owoseni, A. dan Twinomurinzi, H. (2018) "Mobile apps usage and dynamic capabilities: A structural equation model of SMEs in Lagos, Nigeria," *Telematics and Informatics*, 35(7), hal. 2067–2081. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tele.2018.07.009>.
- Priyono, A., Nursyamsiah, S. dan Darmawan, B.A. (2019) "Managing ambidexterity in internationalisation of SMEs from an emerging country: A dynamic capability perspective," *HOLISTICA – Journal of Business and Public Administration*, 10(3), hal. 7–26. Tersedia pada: <https://doi.org/doi:10.2478/hjbpa-2019-0026>.
- Quade, M.H. dan Leimstoll, U. (2015) "Mobile business with smartphones and tablets: Effects of mobile devices in SMEs," in *28th Bled eConference: #eWellbeing - Proceedings*. Bled: University of Maribor, hal. 290–305. Tersedia pada: https://www.researchgate.net/publication/278015903_Mobile_Business_with_Smartphones_and_Tablets_Effects_of_Mobile_Devices_in_SMEs.
- Saeedi, M.R. (2014) *Fostering Dynamic Capabilities of SMEs - The Impact of Inward International Licensing on Absorptive Capacity and Networking Capability: A Multiple Case Study in Pharmaceutical Industry*. Linköping University. Tersedia pada: <http://liu.diva-portal.org/smash/get/diva2:707586/FULLTEXT01.pdf>.
- Teece, D.J. *et al.* (1994) "Understanding corporate coherence: Theory and evidence," *Journal of Economic Behavior & Organization*, 23(1), hal. 1–30. Tersedia pada: [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0167-2681\(94\)90094-9](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0167-2681(94)90094-9).
- Teece, D.J. (2007) "Explicating dynamic capabilities: the nature and microfoundations of (sustainable) enterprise performance," *Strategic Management Journal*, 28(13), hal. 1319–1350. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/smj.640>.
- Teece, D.J. (2016) "Dynamic capabilities and entrepreneurial management in large organizations: Toward a theory of the (entrepreneurial) firm," *European Economic Review*, 86, hal. 202–216. Tersedia pada:

- <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.euroecorev.2015.11.006>.
- Teece, D.J., Pisano, G. dan Shuen, A. (1997) "Dynamic Capabilities and Strategic Management," *Strategic Management Journal*, 18(7), hal. 509–533. Tersedia pada: <http://www.jstor.org/stable/3088148>.
- Timorria, I.F. (2021) *Pendapatan Mitra UMKM GoFood Naik 7 Kali Lipat saat Pandemi*, *Bisnis.com*. Tersedia pada: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20211018/12/1455550/pendapatan-mitra-umkm-gofood-naik-7-kali-lipat-saat-pandemi> (Diakses: 2 Februari 2023).
- Wagner, D. dan Wagner, H.-T. (2013) "Online Communities and Dynamic Capabilities: A Cross-Case Examination of Sensing, Seizing, and Reconfiguration," in *AMCIS 2013 Proceedings*. Atlanta: AIS Electronic Library (AISel), hal. 29. Tersedia pada: <https://aisel.aisnet.org/amcis2013/StrategicUse/GeneralPresentations/29/>.
- Wales, W.J., Parida, V. dan Patel, P.C. (2013) "Too much of a good thing? Absorptive capacity, firm performance, and the moderating role of entrepreneurial orientation," *Strategic Management Journal*, 34(5), hal. 622–633. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/smj.2026>.
- Wang, C.L. dan Ahmed, P.K. (2007) "Dynamic capabilities: A review and research agenda," *International Journal of Management Reviews*, 9(1), hal. 31–51. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1468-2370.2007.00201.x>.
- Zaidi, M.F.A. dan Othman, S.N. (2012) "Understanding the Concept of Dynamic Capabilities by Dismantling Teece, Pisano, and Shuen (1997)'s Definition," *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 2(8), hal. 367–378. Tersedia pada: www.hrmars.com/journals.